

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen utama proses pendidikan adalah belajar karena belajar merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan proses yang dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.

Menurut Purwanto belajar merupakan salah satu proses merubah keberibadian yang dapat ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan yang lain-lain.<sup>1</sup>

Rohmalina Wahab mengemukakan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sengaja dan sadar oleh seseorang yang mengakibatkan timbulnya perubahan tingkah laku pada diri individu, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan baru ataupun dalam bentuk sikap dan nilai-nilai positif.<sup>2</sup>

Belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun, kebanyakan peserta didik kurang bersemangat untuk belajar. Hal ini terjadi karena gurulah yang tidak dapat memberi

---

<sup>1</sup> Purwanto, M.A.. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 83

<sup>2</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 18

motivasi kepada peserta didik. Yang menjadi faktor penyebab sulitnya belajar bagi peserta didik adalah guru. Kesulitan belajar terjadi karena guru tidak mempunyai banyak cara untuk membuat peserta didiknya aktif. Oleh karena itu, guru dituntut membangkitkan nafsu belajar peserta didik. Pembangkitan nafsu atau selera belajar ini sering juga disebut motivasi belajar. Ketika seorang koki ingin membangkitkan selera makan yaitu dengan cara menyajikan menu yang menantang seperti sambal, lalapan, sayur asam dengan menciptakan suasana yang kondusif seperti lesehan, dan prasmanan. Bagaimana halnya membangkitkan nafsu atau selera belajar peserta didik, bagaimana mengatur menu belajar, terus kemudian bagaimana mengatur lingkungan. Hal itu sangat penting dipikirkan oleh pendidik, karena sebagian besar peserta didik kurang bernafsu untuk belajar.<sup>3</sup>

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya motivasi. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting karena motivasi itu yang akan menjadi pendorong bagi peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Seseorang akan melakukan suatu perbuatan betapa pun beratnya apabila ia mempunyai motivasi yang tinggi.

Motivasi belajar sangat penting sekali sehingga hal ini seringkali ditegaskan oleh hampir semua pakar psikologi dan pendidikan. Sears dan Hilgard yang dikutip oleh Abdul Majid memberikan penjelasan bahwasanya motivasi belajar merupakan kekuatan penting yang telah diterima secara umum. Di satu sisi, motivasi dari luar dalam bentuk *reward* atau *punishment* digunakan pendidik dalam rangka meningkatkan minat belajar dari peserta

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 57

didi. Di sisi lain, motivasi dari dalam seperti kemauan, minat yang tinggi, harapan dan tujuan dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar tanpa harus merasa “dipaksa” dari luar dirinya.<sup>4</sup>

Salah satu penunjang motivasi belajar ialah media. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan kemauan dan semangat baru, menumbuhkan motivasi dan stimulus belajar, dan bahkan memberikan pengaruh psikologis terhadap peserta didik”. Sarnita Y. dkk mengemukakan dalam jurnalnya bahwa penggunaan media akan menghindari kejenuhan peserta didik terhadap guru atau materi pelajaran yang disampaikan guru. Bahkan dengan penggunaan media memungkinkan konsentrasi dan perhatian murid terhadap pembelajaran menjadi lebih baik. Bahkan melalui media gambar mungkin lebih menarik dibandingkan dengan guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja.<sup>5</sup>

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih dalam meningkatkan mutu atau kualitas yaitu IPS. Tidak sedikit dari peserta didik yang merasa kurang mampu dalam mempelajari IPS karena dianggap sulit dan kurang disenangi oleh peserta didik. Ini menyebabkan peserta didik menjadi tidak bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran IPS. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik meningkat atau tidak.

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 34

<sup>5</sup> Sarnita Y. Bau, Hasdin, dan Nurvita. Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III di SDN 05 Bunobogu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614X. Hal 4

Berdasarkan hasil pra observasi peneliti pada tanggal 25 April 2019 di kelas III SDN Larangan Badung I pada pembelajaran IPS terdapat permasalahan pada saat pembelajaran tersebut berlangsung, diantaranya yaitu kurangnya motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Hal itu dapat dilihat pada saat guru sedang memberikan materi pembelajaran banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Mereka justru asik sendiri mengobrol dengan teman sebangkunya dan ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan hanya sebagian saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III yang menyatakan bahwa peserta didik di kelas tersebut memiliki masalah motivasi belajar yang rendah, karena menurut guru sebagian besar peserta didik tidak memiliki keinginan dan semangat untuk mengikuti pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Menurut peneliti hal di atas terjadi karena kebanyakan metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah yang mana metode ini dianggap metode yang paling mudah diterapkan oleh setiap guru.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa permasalahan yang diemukakan di atas maka peneliti tergugah untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas III di SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan”.

---

<sup>6</sup> Pada 25 April 2019, Aminatus Suhrimingsih, S.Pd, di SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan.

<sup>7</sup> Pada 25 April 2019, Aminatus Suhrimingsih, S.Pd, di SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan.



## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa untuk memudahkan dalam menentukan kaitannya dengan permasalahan yang lain, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPS yang monoton pada ceramah
2. Kurangnya motivasi belajar peserta terhadap pembelajaran.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas peneliti adalah:

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas III di SDN Larangan Badung 1?
2. Bagaimana perkembangan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. kelas III di SDN. Larangan Badung 1 setelah menerapkan penggunaan media gambar?

## **C. Cara Memecahkan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun alternatif pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Dengan adanya penerapan media gambar pada proses peningkatan motivasi belajar, peserta didik menjadi lebih aktif, lebih mudah dalam memahami dan mencerna pelajaran.

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui penerapan media gambar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas III di SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS kelas III di SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi peserta didik**

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu, dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

### **2. Bagi guru**

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu, dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik senang belajar serta guru-guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai bahan penyampaian informasi yang menarik

kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### 3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi sekolah dalam upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Karena dengan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran secara professional akan berdampak terhadap peningkatan kualitas sekolah.

### 4. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti ialah sebagai bahankajian tentang penggunaan media pembelajaran dan manfaatnya secara langsung untuk menuntaskan pembelajaran IPS di SD/MI dengan efektif, efisien, menarik dan menyenangkan.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS pada kelas III di SDN Larangan Badung 1. Dengan adanya media gambar akan menguatkan keterampilan sosial siswa dan membuat siswa termotivasi dalam belajar yang diinginkan, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar IPS “Lingkungan Alam dan Buatan” pada kelas III SDN Larangan Badung 1 kecamatan palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023.

## **G. Ruang lingkup**

### 1. Variabel input.



Variabel input dalam penelitian ini yaitu siswa, guru lingkungan belajar dan sebagainya.

## 2. Variable proses

Variabel proses dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan gambar. Dimana media gambar ini merupakan salah satu alat praga yang dapat digunakan untuk memahami materi dan mempermudah siswa paham dan mengerti tentang materi tersebut. Dengan media ini siswa akan lebih gembira belajar serta minat untuk belajar IPS.

## 3. Variabel *Output*

Variabel *Output* dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial belajar agar lebih minat dan antusias dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa lebih aktif dan senang dalam pembelajaran tersebut.

## **H. Definisi istilah**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran pada istilah-istilah yang dipahami dalam permasalahan penelitian ini maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah tersebut, yaitu penerapan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas III.

### a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan tersebut merupakan sumber utama motivasi.

### b. Media Gambar

Media Gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan di jelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang di sampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak – anak dan hasil yang di terima oleh anak – anak akan sama.

### c. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS di SD mengajarkan konsep – konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga Negara baik. Ilmu social merupakan ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosial dengan kata lain semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yanto Abdillah fakultas tarbiyah dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Gambar”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menngkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata siswa pada siklus 1 yaitu: 77,93 menjadi 87,93 pada siklus II dan ini telah melewati KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70. N-Gainnya pada siklus I 0,48 berkategori sedang, kemudian pada siklus II menjadi 0,59 dan berkategori sedang. Sebanyak 33 dari 36 siswa telah mencapai KKM 70 atau dapat dikatakan keberhasilan mencapai 91,7%. Sedangkan aktifitas dikatakan baik karena siswa terlihat lebih aktif.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Wina Sukmanasari dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Media Gambar dan Metode Picture and Ficture Pada Mapel IPS Tema Dokumen Diri dan Keluarga”  
Penulisan Skripsi ini dilatar belakangi karena pembelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya materi dokemen pribadi masih

menggunakan cara metode ceramah sehingga penulis tergerak untuk meningkatkan motivasi belajar dengan media gambar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas II sekolah dasar Negeri IV kota Bekasi. Adapun Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS melalui pendekatan media gambar.

Berdasarkan pengamatan siklus I hanya 55% yang memiliki motivasi belajar, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84. Hal ini bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.